

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PENGOLAHAN GULA AREN
(*Arenga pinnata*) DI DESA AIR TENANG**

Diterima: ¹Annisa Zahwa Cahyani, ²Faoeza Hafiz Saragih, ³Rini Mastuti

03 Juni 2023

Revisi:

28 Juni 2023

Terbit:

18 September 2023

^{1,2,3} Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra
E-mail: ¹ annisazahwa112@gmail.com ² hafizsaragih@unsam.ac.id
³ rinimastuti@unsam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial dari usaha pengolahan gula aren Bapak Nazarudin. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dan dilakukan di Desa Air Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 1 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui kelayakan usaha pengolahan gula aren Bapak Nazarudin di Desa Air Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang dilakukan menggunakan analisis pendapatan dan analisis kelayakan finansial yaitu Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP). Hasil penelitian ini memperoleh total biaya produksi sebesar Rp. 19.935.000/Tahun. Total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 11.265.000/Tahun, dengan demikian usaha pengolahan gula aren Bapak Nazarudin dinyatakan layak secara finansial. Berdasarkan nilai Net Present Value (NPV) sebesar. Rp. 26.163.298/Tahun dengan kriteria NPV > 0 maka usaha tersebut layak. Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio) sebesar Rp. 2,63 yang artinya setiap pengeluaran untuk biaya produksi sebesar 1 maka usaha tersebut layak. Internal Rate of Return (IRR) 0,6495 atau 64,95% dengan kriteria IRR > DF 10,5% maka usaha layak untuk dijalankan. Payback Period (PP) 1,42 tahun. Dilihat dari sisi kriteria kelayakan investasi PP usaha pengolahan gula aren di Desa Air Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan Finansial, Analisis Pendapatan, Gula Aren, Usaha Pengolahan Gula Aren Bapak Nazarudin

ABSTRACT

This study aims to determine the financial feasibility of Mr. Nazarudin's palm sugar processing business. This research is a case study research and was conducted in Aer Calm Village, Karang Baru District, Aceh Tamiang District. The sampling technique used purposive sampling technique with a sample of 1 person. The data used in this research are primary data and secondary data. To find out the feasibility of Mr. Nazarudin's palm sugar processing business in Aer Calm Village, Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency, income analysis and financial feasibility analysis were carried out, namely Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period (PP). The results of this study obtained a total production cost of IDR 19,935,000/year. The total income earned was IDR 11,265,000/year, thus Mr. Nazarudin's palm sugar processing business was declared financially feasible. Based on the Net Present Value (NPV) of Rp. 26,163,298/year with NPV criteria > 0, the business is feasible. The Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) is Rp. 2.63 which means that for every expenditure for production costs of 1, the business is feasible. Internal Rate of Return (IRR) 0.6495 or 64.95% with IRR criteria > DF 10.5%, the business is feasible to run. Payback Period (PP) 1.42 years. In terms of the investment feasibility criteria for PP, the palm sugar processing business in Aer Calm Village, Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency is feasible to run.

Keyword: Financial Feasibility Analysis, Income Analysis, Palm Sugar, Mr. Nazarudin's Palm Sugar Processing Business

PENDAHULUAN

Aren (*Arenga pinnata*) merupakan salah satu jenis tanaman palma yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia. Tanaman aren merupakan sumber bahan pangan yang potensial sehingga sering dijuluki sebagai pohon kehidupan karena hampir seluruh bagiannya dapat memberikan manfaat mulai dari akar, batang, ijuk, daun, lidi, dan buah dapat diolah menjadi produk turunan (Marentek, Rasjid dan Papia, 2017).

Tanaman aren juga merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan memiliki prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan serta memiliki peluang yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Nilai ekonomis yang dimiliki oleh produk-produk yang dihasilkan tanaman aren sangat dibutuhkan oleh pasar Internasional sehingga mampu meningkatkan nilai ekspor yang berdampak pada peningkatan perekonomian nasional. Produk yang paling besar nilai ekonomisnya adalah gula aren. Selain dikonsumsi dalam negeri juga diminati oleh pasar ekspor. Gula aren dari Indonesia dapat diterima di pasar mancanegara karena memiliki kandungan dan aroma yang berbeda dengan produksi dari negara lain (Hakim, Wathoni dan Usman, 2017).

Gula aren merupakan produk dari pohon aren. Bahan baku yang berasal dari pohon aren dinamakan nira. Nira adalah cairan manis yang diperoleh dari tandan pohon aren. Gula aren bisa dijadikan sebagai bahan tambahan pada makanan seperti pembuatan kecap dan dodol, sebagai bahan tambahan atau penyedap pada makanan olahan seperti aneka kue, kolak, dan olahan makanan lainnya. Gula aren memiliki keunikan tersendiri di bandingkan dengan gula dari sumber lainnya. Ciri-ciri produk ini adalah lebih mudah larut, kering dan bersih serta memiliki aroma yang khas. Keunikan tersebut yang menyebabkan gula aren banyak digunakan dalam pembuatan kue, kecap, dan produk makanan lainnya (Irmayani, Sari dan Sriwahyuningsih, 2021).

Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang terdapat 11 desa yang mengolah gula aren diantaranya adalah desa Aer Tenang, Menanggini, Banai, Tanah Terban, Rantau Panjang, Medang Ara, Paya Tampah, Tanjung Seumantoh, Alur Bemban, Tupah Dan Tanjung Karang. Dari 11 desa tersebut, desa aer tenang merupakan desa yang akan saya teliti. Usaha pengolahan gula aren yang berada di desa air tenang kecamatan karang baru kabupaten aceh tamiang terdapat 2 pengusaha yang memproduksi gula aren yaitu bapak junaidi dan bapak nazarudin. Usaha pengolahan gula aren bapak junaidi saat ini sudah jarang memproduksi dikarenakan pohon aren nya tidak terlalu banyak dan air yang diambil dari pohon aren tersebut hanya sedikit yang keluar. Sedangkan usaha bapak nazarudin sendiri memiliki pohon aren yang banyak dan air yang dihasilkan juga banyak. Sehingga selalu memproduksi setiap hari.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini penting untuk diteliti karena melihat kondisi lingkungan yang sangat dinamis dan persaingan yang semakin ketat membuat seorang pengusaha tidak cukup dengan mengandalkan pengalaman saja dalam memulai usahanya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan finansial usaha pengolahan gula aren bapak nazarudin di desa air tenang kecamatan karang baru kabupaten aceh tamiang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Air Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang Pada Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Penelitian metode studi kasus adalah studi empiris yang mempelajari fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Karakteristik utama dalam studi kasus ini adalah: focus pada satu atau beberapa kasus yang dipelajari dalam konteks kehidupan nyata, menjelaskan hubungan sebab akibat, pengembangan teori dalam tahap desain penelitian dan tergantung pada berbagai sumber bukti (Nur'aini, 2020). Responden dalam penelitian ini adalah pemilik sekaligus pengelola usaha pengolahan gula aren yaitu milik Bapak Nazarudin Di Desa Air Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan responden dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua responden memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih Teknik purposive sampling (Saputri, 2019). Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Makkarenu, Rum dan Ridwan, (2018), penelitian kuantitatif adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, merupakan metode yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah:

a. Biaya Produksi

Menurut Syamita, Nurhapsah dan Nurhaedah, (2021) menyatakan total biaya produksi adalah penjumlahan biaya variabel dengan biaya tetap secara sistematis.

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (biaya total) (Rp)/Tahun
 FC = *Fixed Cost* (biaya tetap) (Rp)/Tahun
 VC = *Variable Cost* (biaya variabel) (Rp)/Tahun

b. Penerimaan

Penerimaan merupakan keseluruhan hasil penjualan yang diterima oleh petani dari hasil produksinya selama panen (Sari, 2019).

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)(Rp)/Tahun
 P = Harga (*Price*)(Rp)/Tahun
 Q = Jumlah Produksi (*Quantity*)(Rp)/Tahun

c. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam perekonomian dalam jangka waktu tertentu dan selisih antara penerimaan dan biaya (Sari, 2019).

$$II = TR - TC$$

Keterangan:

II = Pendapatan (*Provit*)(Rp)/Tahun
 TR = Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)/Tahun
 TC = Total Biaya (*Total Cost*) (Rp)/Tahun

d. Net Present Value (NPV)

Net present value (NPV) merupakan perbedaan antara nilai sekarang dari manfaat dan biaya. Apabila NPV bernilai positif maka dapat diartikan sebagai besarnya keuntungan yang diperoleh sedangkan NPV bernilai negatif menunjukkan kerugian. (Mardesci dkk, 2017):

$$NPV = \sum_{i=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1 + i)^n}$$

Keterangan:

- Bt = Manfaat pada tahun t (Rp)
 Ct = Biaya pada tahun t (Rp)
 n = Tahun kegiatan bisnis (t = 1,2,3...n)
 i = Tahun suku bunga (%)

Kriteria pengambilan keputusan:

1. NPV > 0 maka usaha pengolahan gula aren layak untuk dijalankan
2. NPV < 0 maka usaha pengolahan gula aren tidak layak untuk dijalankan
3. NPV = 0 maka usaha pengolahan gula aren berada dalam keadaan tidak menguntungkan dan tidak merugikan.

e. **Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)**

Net B/C Ratio merupakan perbandingan antara keuntungan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan atau perbandingan yang telah dipresent valuekan. Kriteria yang dipakai adalah usaha dikatakan memberikan manfaat apabila *benefit cost ratio* lebih besar dari satu (Mustaqim, 2019).

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=0}^n Bt - Ct (+)}{\sum_{t=0}^n Bt - Ct (-)}$$

Keterangan:

- Bt = Benefit Yang Telah Di-Discount Factor (Rp)
 Ct = Cost Yang Telah Di-Discount Factor (Rp)
 n = Umur Ekonomis (Tahun)
 i = Tingkat Discount Rate (Bunga %)
 t = Tahun

Ada 3 Kriteria dalam perhitungannya, yaitu:

1. B/C > 1 maka usaha pengolahan gula aren layak untuk dijalankan
2. B/C < 1 maka usaha pengolahan gula aren tidak layak untuk dijalankan
3. B/C = 1 maka usaha pengolahan gula aren berada pada titik impas

f. **Internal Rate of Return (IRR)**

IRR merupakan nilai tingkat bunga (*Discount Rate*) yang membuat NPV sama dengan nol. IRR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mardesci dkk, 2017).

$$\text{IRR} = i_1 + \frac{\text{NPV}_1}{\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2} + (i_1 - i_2)$$

Keterangan:

- i_1 = Tingkat Bunga (Discount Rate) Pertama Dimana NPV Positif
 i_2 = Tingkat Bunga (Discount Rate) Kedua Dimana NPV Negatif
 NPV_1 = Nilai NPV Pertama Yang Bernilai Positif
 NPV_2 = Nilai NPV Kedua Yang Bernilai Negatif

Dengan kriteria:

1. Jika IRR lebih besar dari suku bunga yang berlaku, maka usaha layak untuk diusahakan
2. Jika IRR lebih kecil dari suku bunga yang berlaku, maka usaha tidak layak untuk diusahakan.

g. Payback Period (PP)

Payback period (PP) adalah suatu jangka waktu (periode) kembalinya keseluruhan jumlah investasi yang ditanamkan, sehingga mencapai jumlah keseluruhan investasi modal yang ditanamkan dengan menggunakan aliran kas (Saebani, 2018).

$$\frac{I}{Ab}$$

Keterangan:

I = Jumlah Biaya Investasi

Ab = Pendapatan

HASIL DAN PEMBAHASAN**Profil Usaha**

Usaha bapak nazarudin merupakan usaha yang bergerak di bidang pertanian dengan komoditas gula aren. Usaha ini melakukan aktifitas kegiatan dimulai dari pengambilan air nira hingga menjadi gula aren sampai ke proses pemasaran. Usaha ini berdiri sejak tahun 1992 yang didirikan oleh Bapak Nazarudin sebagai pemilik usaha. Pengolahan gula aren ini terbentuk karena dilatarbelakangi oleh ketertarikan pemilik usaha untuk membuka usaha, karena melihat adanya peluang yang cukup besar dalam usaha ini dan juga untuk mengetahui tata cara pengolahan gula aren yang baik dan benar. Usaha pengolahan gula aren Bapak Nazarudin adalah usaha satu-satunya yang berjalan sangat lama dan banyak diminati oleh para pembeli.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keadaan dari responden berdasarkan umur, pendidikan, jumlah tanggungan, dan pengalaman usaha. Umur pengusaha dalam hal ini berumur 60 tahun. Dimana usia tersebut masih dapat bekerja secara optimal untuk usaha pengolahan gula aren. Tingkat Pendidikan terakhir pengusaha adalah SD. Hal tersebut cukup bagus dan baik dalam mengelola atau manajemen usaha pengolahan gula aren dimana semakin tinggi pendidikan akan cepat menerima inovasi yang disampaikan. Jumlah tanggungan berjumlah 3 orang, dimana pada penelitian ini jumlah tanggungan merupakan salah satu penunjang keputusan dan penyediaan tenaga kerja di dalam usaha pengolahan gula aren. Pengalaman usaha yang dimiliki oleh bapak nazarudin dalam pengolahan gula aren adalah selama 30 tahun. Dimana pengalaman tersebut menunjukkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang pengusaha tergolong baik dan sangat bagus untuk mengelola usaha pengolahan gula aren.

Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang umumnya dikeluarkan pengusaha dari awal usaha sampai usaha tersebut memperoleh manfaat beberapa tahun kemudian. Biaya investasi yang dikeluarkan oleh Bapak Nazarudin di Desa Air Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang sebesar Rp.16.000.000/Tahun. Terdiri dari bangunan dan alat-alat pengolahan yang digunakan.

Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan adalah proses pencatatan untuk mengetahui umur atau nilai dari aktiva tetap pada laporan keuangan secara bertahap. Biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh Bapak Nazarudin di Desa Air Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang sebesar Rp.2.055.000/Tahun. Terdiri dari bangunan dan alat-alat pengolahan yang digunakan. Penyusutan masing-masing biaya ditetapkan berdasarkan umur ekonomisnya.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak akan habis dalam satu proses produksi dan tidak dipengaruhi berapa jumlah produksinya. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh Bapak Nazarudin di Desa Air Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang sebesar Rp.8.055.000/Tahun. Komponen yang menjadi biaya tetap pada penelitian ini adalah sewa lahan pohon aren sebesar Rp.6.000.000/Tahun; dan biaya penyusutan alat sebesar Rp.2.055.000/Tahun.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang nilainya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan atau digunakan dalam suatu usaha. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh Bapak Nazarudin di Desa Air Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang sebesar Rp. 11.880.000/Tahun. Komponen yang menjadi biaya variabel pada penelitian ini adalah biaya kayu bakar sebesar Rp.5.000.000/Tahun; biaya daun manggis sebesar Rp.30.000/Tahun; biaya daun pisang sebesar Rp.500.000/Tahun; biaya plastic asoy sebesar Rp.600.000/Tahun; biaya koran sebesar Rp.500.000/Tahun; dan biaya tenaga kerja sebesar Rp.5.250.000/Tahun.

Total Biaya Produksi

Total biaya produksi dalam penelitian ini adalah semua biaya tetap dan biaya variabel pada usaha pengolahan gula aren Bapak Nazarudin.

Tabel 1. Total Biaya Produksi Pada Usaha Pengolahan Gula Aren.

No	Uraian	Jumlah (Rp/Tahun)
1.	Biaya Tetap	8.055.000
2.	Biaya Variabel	11.880.000
Total		19.935.000

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat setelah dilakukan penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel, maka jumlah total biaya produksi pada usaha pengolahan gula aren Bapak Nazarudin di Desa Aer Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang adalah sebesar Rp.19.935.000/Tahun.

Penggunaan Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan dengan tujuan tertentu. Tenaga kerja yang digunakan dalam usaha pengolahan gula aren di Desa Aer Tenang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang merupakan tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga yang terdiri dari satu Pria dan satu Wanita.

Adapun jenis kegiatan dalam pengolahan gula aren adalah penyadapan, penyaringan, pemasakan, pencetakan dan pengemasan. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan semua jenis kegiatan dalam pengolahan gula aren hanya memerlukan 4 jam perharinya.

Tabel 2. Penggunaan biaya tenaga kerja pada pengolahan gula aren

No	Jenis Kegiatan	Total HKP/Hari	Total HKW/Hari	Upah Rp/Hari	Biaya Tenaga Kerja Rp/Tahun
1.	Pengolahan Gula Aren	0,5	0,375	20.000	5.250.000

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa total HKP/Hari adalah sebesar 0,5 dan untuk total HKW/Hari sebesar 0,375. Upah yang dihasilkan dalam membuat usaha pengolahan gula aren adalah sebesar Rp.20.000/Hari. Sedangkan biaya tenaga kerja yang

dikeluarkan dalam setahun adalah sebesar Rp.5.250.000/Tahun.

Penerimaan

Penerimaan adalah total perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan suatu usaha dengan harga produksi yang diterima. Penerimaan yang dihasilkan oleh Bapak Nazarudin dalam satu tahun adalah sebesar Rp.31.200.000/Tahun. Komponen dalam penerimaan adalah harga gula aren sebesar Rp.20.000/Kg dan jumlah produksi sebesar 1.560 Kg/Tahun. Penerimaan didapat dari harga dikali dengan jumlah produksi.

Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil penerimaan dikurangi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Pendapatan yang dihasilkan oleh bapak nazarudin adalah sebesar Rp.11.265.000/Tahun. komponen dalam pendapatan adalah penerimaan sebesar Rp.31.200.000/Tahun dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.19.935.000/Tahun. Dengan adanya pendapatan yang dihasilkan dari usaha pengolahan gula aren menandakan usaha ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Analisis Kelayakan Finansial

Analisis kelayakan usaha pengolahan gula aren dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan alat analisis *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*, dan *Payback Period (PP)*.

Tabel 3. Indikator penilaian kelayakan finansial usaha pengolahan gula aren

No	Indikator Penilaian	Nilai	Kriteria
1.	<i>Net Present Value (NPV)</i>	26.163.298	Layak
2.	<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)</i>	2,63	Layak
3.	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	0,6495 atau 64,95%	Layak
4.	<i>Payback Period (PP)</i>	1,42 tahun	Layak

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai NPV sebesar Rp.26.163.298 yang merupakan selisih dari benefit dengan biaya yang di discount faktorkan. Suatu usaha dinyatakan layak jika NPV lebih besar dari 0 ($NPV > 0$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan karena memperoleh nilai NPV lebih besar dari pada nol. Nilai Net B/C Ratio sebesar Rp.2,63 yang artinya setiap pengeluaran untuk biaya produksi sebesar 1 maka akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp.2,63. Sehingga dilihat dari sisi net B/C Ratio usaha pengolahan gula aren Bapak Nazarudin layak untuk diteruskan karena menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang besar.

Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian yang menyatakan bahwa jika Net B/C Ratio > 1 maka usaha tersebut layak untuk dijalankan. Berdasarkan tabel diatas nilai IRR didapat sebesar 0,6495 atau 64,95%. Perhitungan ini diperoleh dari *discount faktor (DF)* 10,5% yang menghasilkan nilai NPV positif yang paling mendekati nol sebesar Rp.26.163.298 dan *discount faktor* 65,5% yang dapat menghasilkan NPV negatif yang paling mendekati nol sebesar Rp. -186.687. Nilai IRR yang diperoleh 0,6495 atau 64,95% merupakan nilai yang lebih besar dari nilai tingkat suku bunga bank pinjaman BUMN pada tahun 2023 yaitu 10,5%. usaha ini dapat mengembalikan modal hingga tingkat bunga pinjaman sebesar 0,6495 atau 64,9% per tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak dilaksanakan dibandingkan dananya disimpan dalam bank. Hasil analisis kriteria kelayakan investasi *payback period* diperoleh nilai sebesar 1,42 tahun. Semakin cepat waktu pengembalian, semakin baik untuk diusahakan resiko yang mungkin terjadi. *Payback period* diperoleh dari biaya investasi dibagi pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial, usaha pengolahan gula aren Bapak Nazarudin memperoleh nilai NPV sebesar Rp.26.163.298 yang lebih besar dari NPV > 0, Nilai IRR diperoleh sebesar 0,6495 atau 64,95% lebih besar dari nilai tingkat suku bunga bank yang berlaku yaitu 10,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan dibandingkan dananya disimpan dalam bank. Nilai Net B/C Ratio diperoleh sebesar Rp.2,63 sehingga dilihat dari sisi Net B/C Ratio > 1 maka usaha pengolahan gula aren ini layak untuk di jalankan atau di usahakan. Payback period (PP) diperoleh sebesar 1,42 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha pengolahan gula aren Bapak Nazarudin secara analisis kelayakan finansial layak untuk dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. R., Wathoni, N., & Usman, A. (2017). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Agroindustri Gula Aren Di Kecamatan Lingsar. *Agroteksos*, 25(1), 137-134.
- Irmayani, I., Sari, I., & Sriwahyuningsih, A. E. (2021). Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(2), 325-337.
- Makkarenu, M., Rum, M. F., & Ridwan, R. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Dalam Dan Di Sekitar Hutan. *Perennial*, 14(2), 61-65.
- Mardesci, H., Santosa, S., Nazir, N., & Hadiguna, R. A. (2017). Analisis Kelayakan Finansial Industri Kecil Gula Kelapa (Studi Kasus Di Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau). *Jurnal Teknologi Pertanian*, 6(1), 19-25.
- Marentek, M., Rasjid, E., & Papia, J. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Gula Aren Cetak di Kota Tomohon. *Sentrinov*, 3, 422-432.
- Mustaqim, M. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Gula Merah Kelapa (Studi Kasus: Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang). *Jurnal Inkofar*, 1(1).
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. *Inersia: Lnformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 16(1), 92-104.
- Saebani, B. A. (2018). *Studi Kelayakan Usaha. Pustaka Setia*. Bandung.
- Saputri, R. S. D. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Grab Semarang. *Coverage: Journal of Strategic Communication*, 10(1), 46-53.
- Sari, L. (2019). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Syamita, I. A., Nurhapsah, N., & Nurhaedah, N. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Pembuatan Gula Merah di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(3), 516-525.